

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Deri dari fokus kajian ini, maka penulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. In other words, penulisan ini mengajar data yang berupa gambar dan diuraikan dengan kata-kata, seperti hasil wawwancara antara peneliti dan informan.⁴⁹ Dalam suatu riset lapangan seseorang periset seharusnya melaksanakan riset dengan langsung memandang objeknya.

Kesuksesan penanganan cara pembelajaran di sekolah ialah salah satu tujuan terutama pembelajaran. Kesuksesan cara pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh sebagian aspek. Salah satunya merupakan interaksi antara guru serta anak didik selama cara pembelajaran. Pembelajaran yang

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

bagus merupakan pembelajaran yang sanggup penuh keinginan anak didik sepanjang cara belajar.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini kami lakukan di SMP Negeri 02 Cecar, Kecamatan BTS ULU, Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini telah dilaksanakan pada

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu aktivitas yang dibutuhkan buat membagikan cerminan rill atau jelas sesuatu peristiwa ataupun peristiwa, buat menanggapi persoalan riset, menolong menguasai sikap orang, serta ntuk penilaian ialah melaksanakan pengukuran kepada pandangan khusus dengan melaksanakan korban balik⁵⁰.

Menurut Sugiyono, observasi adalah proses penelitian yang melibatkan interaksi dengan suatu objek, sebuah proses kompleks yang menggabungkan beberapa

⁵⁰Sujarweni, wiratna. (2014) *Metode penelitian*. Yogyakarta: pustaka barupress. Hal 32

prosedur biologis dan psikologis, yang terpenting di antaranya adalah fase observasi dan interpretasi.⁵¹

Proses pengumpulan data melalui observasi dilakukan di ruang kelas SMP Negeri 02 Cecar di BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan proses pembelajaran melalui penggunaan strategi permainan kartu, khususnya aktivitas yang berpusat pada siswa yang terjadi sepanjang proses pembelajaran, seperti partisipasi dalam permainan, pengaturan emosi diri, kerjasama antar siswa, dan interaksi siswa-guru. Gambaran data tentang perubahan perilaku belajar dalam kelas adalah tingkat keaktifan belajar sebelum dan setelah penerapan strategi Card Game dilakukan secara sistematis dengan lembar observasi.

2. Wawancara

Kuesioner merupakan alat yang tepat untuk mengumpulkan data menggunakan label, yang harus

⁵¹Sugiyono. Dkk. (2017) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: alfabeta. Hal 145

dilakukan dengan cermat agar diperoleh data yang rinci dan dapat diandalkan.⁵² Bagi Sugiyono, tanya jawab ialah pertemuan yang dicoba 2 orang ataupun lebih buat beralih data, serta ilham lewat tanyajawab alhasil bisa menarik kesimpulan ataupun arti dalam poin khusus⁵³.

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran IPS dan beberapa siswa sebagai informan penelitian. Tujuan kegiatan dengan guru adalah untuk memberikan informasi tentang tujuan, prosedur, dan aturan yang digunakan dalam menerapkan strategi permainan kartu dalam pendidikan IPS. Sementara itu, fokus hubungan guru-siswa adalah pada pengalaman belajar siswa, tingkat motivasi, dan perspektif tentang penggunaan strategi permainan kartu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian adalah

⁵²Sujarweni, witarna. (2014). Metode penelitian Yogyakarta: pustaka barupress. Hal 74

⁵³ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung : Alfabeta, 2015. hal. 72

pengajaran wawancara secara terstruktur dengan panduan pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan memo peristiwa yang berupa catatan lukisan ataupun karya- karya monumental seorang. dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi yang berawal dari data- informasi inferior yang berbentuk sumbu catatan serta potret- potret ataupun lukisan tata cara ini amat dibutuhkan untuk menaikkan subjek temuan riset yang menolong riset dalam menganalisa kasus yang hendak di cermat serta pula untuk buat menguatkan hasil riset.

Tidak hanya metode pengumpulan informasi observasi serta wawancara, pengarang pula melaksanakan penumpulan informasi dengan dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu informasi yang didapat bukan dari sumber orang, dokumentasi terdiri

dari buku setiap hari, surat-surat serta akta sah semacam gambar, buku cap IPS serta buku memoar.⁵⁴

Pengumpulan data dokumentasi di SMP Negeri 02 Cekar mencakup pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengajaran IPS. Dokumen yang diserahkan meliputi alat pembelajaran seperti silabus, RPP, daftar siswa, dan hasil pembelajaran aktif. Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan kelas selama pelaksanaan permainan kartu strategi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data observasi dan hasil. Dokumentasi data ini berfungsi untuk memvalidasi hipotesis penelitian secara komprehensif.

4. Teknik Analisis Data

Evaluasi yang akurat adalah ciri khas analisis. Dapat dipahami bahwa analisis adalah semacam penyelidikan atau pemeriksaan terhadap sesuatu dalam konteks penelitian. Dalam penelitian, analisis dapat didefinisikan sebagai proses

⁵⁴Rojhajat harun, *metode penelitian kualitatif untuk penelitian*, bandung:madarmaju 2007.hal.71

memeriksa dan menarik kesimpulan dari semua data yang dikumpulkan. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai tindakan mengumpulkan data, mengorganisasikannya, menganalisisnya, dan kemudian menempatkannya dalam basis data yang sistematis.

1. Triangulasi sumber data:

Dalam penelitian kualitatif, dimungkinkan untuk membandingkan dan membedakan keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan waktu dan peralatan yang berbeda. Informasi diperoleh dari wawancara yang dilakukan lebih dari satu kali dalam waktu tertentu.

Triangulasi teori: menggunakan banyak teori untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan akan digunakan dalam penelitian.

2. Triangulasi teori:

Memasukkan banyak teori untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan akan digunakan dalam penelitian.

Menurut Miles, Huberman, dan Saladana (2014), ada tiga teknik analisis data kualitatif: reduksi data, pembersihan

data, dan analisis hasil. Sebelum data benar-benar terkumpul, proses ini berasal dari penelitian yang berlangsung. Metode analisis data kualitatif sebagai berikut

1. Reduksi Data

Buat metode analisa informasi kualitatif merupakan pengurangan informasi. Pengurangan informasi merupakan analisa wujud menggolongkan, memusatkan, membuang yang tidak butuh, serta mengorganisasi informasi sedemikian muka alhasil kesimpulan akhir bisa didapat. Kuantifikasi informasi tidak butuh dimaksud dengan pengurangan..

2. Penyajian Data

Pengolahan data merupakan salah satu metode analisis data kualitatif. Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi untuk meningkatkan kemungkinan menarik kesimpulan. Pengumpulan data kualitatif meliputi teks naratif (terdiri dari lappan), statistik, grafik, hubungan, dan data terkait lainnya..

3. Penarikan Kesimpulan

Menganalisis hasil adalah salah satu teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif. Anda dapat menggunakan hasil analisis untuk mendapatkan Tindakan dengan merujuk pada hasil ringkasan. Dapat dipahami dari penjelasan tersebut bahwa ada beberapa yang menyarankan untuk fokus pada logika dan beberapa yang menjelaskan peran variabel dalam analisis data kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh peran variabel dan menggunakannya untuk memecahkan masalah yang diangkat oleh penelitian. Hubungan antara semantik sangat penting karena, tidak seperti dalam analisis kuantitatif, peneliti yang melakukan analisis kualitatif tidak menggunakan variabel. Aturan emas analisis data kualitatif adalah mengubah data mentah menjadi data yang sistematis, terstruktur, terorganisir, dan bermakna dengan cara membersihkan dan menganalisisnya.